

## PENTINGNYA PERAN PEMUDA GEREJA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS IMAN

Jean Anthoni<sup>1\*</sup>, Skivo Reiner Watak<sup>2</sup>, Ledi Diana M. Renhoar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Magister Teologi Universitas Kristen Papua

<sup>2</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua

<sup>3</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua

\*Email: [jeanantoni8@gmail.com](mailto:jeanantoni8@gmail.com)

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received : 25 Juli 2024

Revised : 26 Juli– 20 Agustus 2024

Accepted : 21 September 2024

**Key words:**

Role, church youth, quality, faith.

### ABSTRACT

*The importance of the role of youth in the Church is the hope of the Church because youth are the next generation of the Church in the present and in the future. Therefore, youth who are the driving force and successors in the Church, the involvement of youth in involving themselves in worship and service is very important. This study aims to determine the role of church youth in improving the quality of faith in the GBI Bukit Sabda Bahagia Congregation. In this writing, the methodology used by the writing is a qualitative method where this method is the researcher researching directly in the field in this case to find data, the population in this study was 26 people. From this population, the sample and technique were determined, the purpose of which was so that the sample was determined, and was able to provide accurate data in this study. From the results of this study, the author concludes: The role and activeness of youth in the church is very important because youth are the hope of the church and also the backbone of the church who will lead the church and become the successors of the church in the future.*

### ABSTRAK

*Pentingnya peran pemuda dalam Gereja adalah harapan Gereja karena pemuda adalah generasi penerus Gereja dimasa kini dan dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu pemuda yang menjadi penggerak dan penerus dalam Gereja maka keterlibatan pemuda dalam menerlibatkan diri dalam ibadah serta pelayanan sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemuda gereja dalam meningkatkan kualitas iman di Jemaat GBI Bukit Sabda Bahagia. Dalam penulisan ini metodologi yang digunakan oleh penulisan adalah metode kualitatif yang dimana metode ini adalah peneliti meneliti secara langsung dilapangan dalam hal ini untuk mencari data, populasi dalam penelitian ini 26 orang. Dari populasi ini ditetapkan sampel dan teknik tujuannya adalah supaya sampel ditetapkan, dan mampu memberikan data yang akurat dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan: Peran serta keaktifan spemuda dalam gereja sangat penting karena pemuda adalah harapan gereja dan juga tulang punggung gereja yang akan memimpin gereja dan menjadi penerus gereja dimasa yang akan datang.*

**Kata Kunci:**

Peran, pemuda gereja, kualitas, iman

## PENDAHULUAN

Gereja adalah pribadi yang percaya kepada Tuhan dan di panggil untuk memberitakan karya penyelamatan.<sup>1</sup>Perkembangan zaman yang begitu pesat sangat mempengaruhi kehidupan manusia secara khusus untuk pemuda Kristen.Masa muda adalah masa yang paling berpotensi dalam tahap kehidupan manusia.Maka gereja harus menjadikan pemuda sebagai tiang yang utama dalam gereja, karena generasi pemuda adalah generasi penerus gereja dan bangsa yang nantinya menjadi pemegang kendali dalam gereja dan bangsa. Namun pemuda yang dipersiapkan menjadi generasi penerus tidak terlepas dari setiap pengajaran Firman Tuhan yang menjadikan iman pemuda iman yang bertumbuh karena dengan memiliki iman yang percaya seutuhnya kepada Tuhan akan membawa pemuda yang menjadi generasi penerus gereja, pemuda yang menentukan cita-cita gereja dan bangsa dengan demikian pemuda memiliki iman yang percaya kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh maka pemuda tidak akan terombang-ambing dengan keadaan apapun yang di hadapi pemuda. Dan juga peran pemuda dalam pelayanan di gereja sangatlah penting, karena itu generasi pemuda terpanggil untuk bersekutu dengan Kristus melalui iman dan ketaatan akan firman Tuhan serta keterlibatan dalam kegiatan persekutuan pemuda di gereja sertaSemangat juang dan jiwa harus senantiasa berkembang dalam konteks beribadah dan melibatkan diri dalam pelayanan.<sup>2</sup> Pemuda perlu dijangkau dan dibawa kepada Kristus dan pemuda yang sudah di dalam Kristus perlu pembinaan untuk terlibat aktif dalam pelayanan karena duniapemuda adalah dunia yang mulai diwarnai dengan permasalahan-permasalahan pemuda dalam menuju kepada kedewasaan.<sup>3</sup> Masa pemuda dikatakan sebagai masa-masa emas yang akan di isi dengan berbagai kegiatan untuk menyongsong masa depan.Karna pemuda adalah tulang punggung gereja baik masa kini maupun masa yang akan datang. Walaupun tidak semua pemuda akan menjadi pemimpin, tetapi mereka dapat menjadi pemuda - pemudi berpotensi yang dapat memberi pengaruh kepada gereja, terutama menjadi teladan bagi pemuda – pemudi lain serta memiliki iman yang sungguh-sungguh percaya akan Tuhan. Dan di dalam situasi perkembangan apapun pemuda tetap kokoh dan tidak di pengaruhi oleh banyaknya tawaran di sekitar.Akan tetapi dalam pembangunan pelayanan serta persekutuan dalam pemuda di zaman sekarang ini peran pemuda sangat berkurang dan seringkali iman pemuda menjadi goyang serta keaktifan dalam beribadah dan melibatkan diri dalam pelayanan berkurang. Oleh sebab itu pemuda di dalam gereja sangat penting dalam perkembangan iman. Dalam situasi yang terjadi kaum pemuda justru lebih senang berada dalam kegiatan-kegiatan di luar gereja atau lebih senang tinggal di rumahdi bandingkan mengikuti ibadah serta menerlibatkan diri dalam pelayanan di gereja dan juga kaum Pemuda sekarang motivasi untuk mencari Tuhan sangatlah berkurang dimana kaum pemuda kurang berperan di karenakan merasa malu, minder dan tidak percaya diri. Dalam hal ini terjadi di jemaat GBI Bukit Sabda Bahagia khususnya untuk kaum Pemuda yang kurang terlibat dalam mengikuti persekutuan dan juga pelayanan di gereja serta belum mempunyai iman yang bertumbuh dengan baik sehingga menjadikan pemuda kurang percaya akan Tuhan dalam hal ini terjadi di duga oleh sebab kurangnya

---

<sup>1</sup> Jonar T.H. Situmorang ‘ Sejarah Gereja Umum’, (Andi offset, Yogyakarta 2014), 8

<sup>2</sup> Icca, ‘Peran Kepemimpinan Pemuda Di Dalam Tugas Pelayanan Di Gereja’, *Institute Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja*, 2018 (2021). 36

<sup>3</sup> Peningjilan Bagi Dan and Ester Yunita Dewi, ‘BERDASARKAN MATIUS 28 : 19-20’, 1, 2021, 127.

kesadaran kaum pemuda dalam beribadah serta perannya yang sangat penting yang membantu kaum pemuda untuk memperkuat dan memperkembangkan iman akan Yesus Kristus. Mereka lebih memilih kesenangan di dunia yang bersifat sementara dan juga peran orang tua yang kurang mendukung akan perkembangan hidup iman pemuda sehingga membuat mereka tidak mau terlibat dalam persekutuan pemuda. Oleh karena itu saya penulis merasa tertarik dengan mengkajinya di dalam karya ilmiah dengan judul Pentingnya Pemuda gereja Dalam Meningkatkan Kualitas Iman Di Jemaat GBI Bukit Sabda Bahagia.

Dari latar belakang di atas penulis menemukan adanya masalah yang terjadi di Gereja GBI Bukit Sabda Bahagia sehingga penulis memberikan perumusan sebagai berikut: Apa peran pemuda dalam gereja? Dan Mengapa pemuda harus terlibat dalam pelayanan di gereja?

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab berkurangnya peran pemuda dalam gereja dan untuk mengetahui mengapa pemuda harus terlibat di dalam gereja dan memiliki iman berkualitas.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Gereja

Pertumbuhan gereja Kristen dunia dipengaruhi oleh angkagereja yang tak terhitung jumlahnya, sehingga mengubah jalannya sejarah dunia. Gereja berasal dari Bahasa Yunani Eklêsia, yang berarti "dipanggil keluar" (ek=keluar; klesia dari kata Kaleo=memanggil). Ekklesia berarti orang-orang yang dipanggil keluar dari kegelapan menuju terang Tuhan yang indah. Kata gereja dalam Bahasa Indonesia memiliki beberapa arti: Arti pertama gereja ialah "umat" atau lebih tepat persekutuan orang Kristen. Arti kedua gereja tersebut merupakan perkumpulan atau komunitas ibadah Kristen, bisa berupa gedung apartemen, lapangan, kamar hotel, atau lokasi lainnya rekreasi. Oleh karena itu, gereja belum tentu merupakan tempat ibadah yang khusus. Arti terakhir gereja adalah sebuah "rumah ibadah" umat Kristen, untuk umat Tuhan bisa berdoa atau bersembahyang.<sup>4</sup> Gereja merupakan tempat bersekutu orang-orang percaya yang diutus untuk memberitakan keselamatan Allah kepada seluruh dunia.<sup>5</sup> Gereja merupakan tempat umat Allah yang memerlukan pembinaan sehingga umat dapat mengenal Allah.<sup>6</sup> Pelayanan di gereja memiliki tiga arah: Melayani Tuhan, diri sendiri dan dunia. Semua pelayanan ini adalah tanggapan terhadap pekerjaan penebusan Allah.<sup>7</sup> Gereja adalah kumpulan atau jemaat pilihan, yaitu mereka yang dipanggil Allah keluar dari dunia, pergi dari dosa dan masuk ke dalam wilayah anugerah.<sup>8</sup> gereja ada karena panggilan untukewartakan Kerajaan Allah di dunia.<sup>9</sup> Kehadiran gereja di dunia ini merupakan inisiatif, karya dan rencana Allah dalam mewujudkan penegakan Kerajaan-Nya, agar kehendak-Nya terjadi di bumi seperti di

---

<sup>4</sup>Tinjauan Umum and Gereja Kristen, 'Bab 2 Tinjauan Umum Gereja Kristen 2.1', 19.

<sup>5</sup>Mesrida Sibarani, 'Redesain Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Ngesrep Semarang', 21020113120033, (2018). 12

<sup>6</sup>Jurnal Teologi, Santy Sahartian, and Samuel Brian Septiadi, 'Tugas Pemimpin Muda Kristen Masa Kini Sebagai Gembala Menurut 1 Timotius 4', 1.1 (2020), 83.

<sup>7</sup>Brussels, Belgium, 'Gereja Kristen Dalam Pelayanan' Gandum Mas. 1983, 5

<sup>8</sup>Paulus Purwoto, 'Gereja Kontemporer, Sejati dan Pelayanan' (Shamayim Jurnal Teologi dan Pendidikan kristiani (2020). 78

<sup>9</sup>Leighton Ford and others, 'Kepemimpinan Dalam Gereja Sebagai Pelayanan', 2012, 13.

Surga.<sup>10</sup> gereja adalah Tubuh Kristus” (Efesus 1:23; 4:12-16; Kolose 1:24). Tiap-tiap Hari dimana Tuhan melipatgandakan yang diselamatkan (Kisah Para Rasul 2:47). Dengan jelas ayat-ayat ini menerangkan bahwa orang yang diselamatkan, tiap-tiap hari Tuhan menambahkan jumlah mereka. Ini adalah Pentingnya Pertumbuhan Gereja. Gagasan pertumbuhan gereja muncul bukan dari akal manusia, tetapi dari kehendak Tuhan sendiri. Ketika Allah menciptakan manusia, Dia memberkati mereka untuk berkembang biak dan memenuhi bumi (Kejadian 1:27-28). Kita mengenali Allah yang adalah kasih, oleh karena Ia menyatakan Diri di dalam Yesus Kristus. Itulah yang diberitakan kepada kita dalam Yohan 3:16. Tetapi jika kita sudah menginsafi bahwa juga Kejadian 1:1 mau memberitakan kepada kita tentang kasih itu. Oleh sebab itu kita tidak memandang rendah dunia ini,, tetapi dengan rasa syukur kita menerima hidup yang hendak di berikan oleh Allah kepada kita di dunia ini. Sebab Allah sendiri mengasihi dunia ini. Dunia ini adalah dunia kepunyaan Tuhan.<sup>11</sup> Tuhan Yesus juga memerintahkan murid-murid-Nya, pergilah ke ujung bumi memberitakan Injil kepada segenap bangsa, yang percaya dan dibaptis pasti diselamatkan (Markus 16:15-16). Oleh karena itu, gagasan pertumbuhan gereja tidak berasal dari filsafat Barat, tetapi dari kehendak Tuhan yang asli. Percaya bahwa Tuhan Yesus adalah Juruselamat pribadi kita dan memiliki hidup yang kekal, Tuhan tidak ingin orang binasa, tetapi ingin semua orang diselamatkan, jadi pertumbuhan gereja Ini adalah masalah yang mendesak. (Yohanes 3:16; 2 Petrus 3:9). Bila kita ingin gereja bertumbuh dengan sesungguhnya, kebenaran pertumbuhan gereja harus dijadikan suatu konsep dan pandangan yang amat kuat dalam hati setiap umat Kristen. Jika konsep dan pandangan setiap orang Kristen terhadap hal ini makin kuat, maka pertumbuhan gereja pasti akan maju dengan pesat jika gereja mau mempertahankan eksistensinya, harus terus berkembang dan bertumbuh. Jadi, dapat gereja yang bertumbuh adalah gereja yang diperkuat kecerdasannya, jasmaninya, kerohaniannya dan kehidupan sosialnya, sehingga ia makin disukai oleh Allah dan manusia.<sup>12</sup> Pertumbuhan gereja adalah bagian dari Amanat Agung Tuhan Yesus yang harus dilakukan dengan setia oleh hamba-hamba-Nya karena Yesus yang member perintah itu menginginkannya. Yaitu mencari dan menyampaikan kabar baik injil yang penuh sukacita dan anugerah agar umat manusia dapat memperoleh keselamatan. Pertumbuhan gereja tidak hanya tentang penambahan jumlah tetapi bagaimana anggota gereja bertumbuh dalam kedewasaan rohani melalui proses pemuridan, menghasilkan roh pelayanan dan juga kepemimpinan, mengembangkan iman menumbuhkan kepercayaan kepada Sang Pemberi Amanat Agung itu.<sup>13</sup> Dalam Alkitab Perjanjian Baru kata gereja dipakai untuk menggambarkan sifat-sifat gereja (jemaat) tersebut. Dapat diketahui beberapa macam sebutan gereja tersebut antara lain:

1. Gereja universal adalah gereja untuk semua orang yang memiliki hubungan pribadi dengan Yesus Kristus. Di sini semua gereja yang percaya dan mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat adalah bagian dari gereja universal dan tidak ada

---

<sup>10</sup>Djone Georges Nicolas and S T T Sunugos Jakarta, ‘Anomalies In The Implementation Of Church Services Today Anomali Dalam Pelaksanaan Pelayanan Gereja Di Masa Kini’, 2.2 (2022), 560.

<sup>11</sup>G.C. van Niftrik Dr. B.J. Boland, “Dogmatika Masa Kini”, 2008.120

<sup>12</sup>Morris Phillips Takaliuang, ‘Faktor-Faktor Penghambat Dan Penunjang Pertumbuhan Gereja’, *Missio Ecclesiae*, 1.1 (2012), 103–29 <<https://doi.org/10.52157/me.v1i1.22>>.

<sup>13</sup>Stimson hutagalung, Rudolf Weindra Sagala, Exson Pane Bartolomeus, Joseph Sianipar, Jemmy C. Najoan, Budi Harwanto, Alwyn Hendriks Reymand Hutabarat, Davied Zebedeus, ‘Pertumbuhan Gereja’, 2021.16

perbedaan antara anggota individu gereja. Karena Kristus menjadi pemersatu gereja. tersebut. Gambaran Mengenai Gereja sebagai gereja universal, 1 Korintus 12 menyatakan:13-14 "Sebab kita semua dibaptis menjadi satu tubuh, baik kita orang Yahudi atau orang Yunani, budak atau orang merdeka, dan kita semua dibuat untuk minum dari satu tubuh. Roh..."

2. Gereja Lokal gereja lokal adalah perkumpulan/kelompok orang yang bertemu dalam sebuah tempat/lokasi secara khusus. Gereja lokal merupakan bagian dari gereja universal. Dalam Perjanjian Baru, yang dimaksud gereja Lokal yaitu jemaat-jemaat di masing-masing kota pada jaman Perjanjian Baru. Beberapa Tulisan Paulus dalam Perjanjian Baru adalah surat yang dikirim ke beberapa gereja lokal, termasuk Roma, Korintus, Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, dan Tesalonika. Berea, Tiatira, dll. dicontohkan dalam kitab Galatia 1:1-2 "Dari Paulus, seorang rasul, ... dan dari semua saudara yang ada bersama-sama dengan aku, kepada jemaat-jemaat di Galatia.

3. Gereja sebagai perhimpunan/perkumpulan dimaksudkan sebagai perhimpunan dari individu-individu untuk suatu tujuan. Kita melihat ini dalam 1 Korintus 11. Delapan belas gereja yang telah ada selama berabad-abad telah mengalami begitu banyak evolusi sehingga sangat mungkin makna, tata cara, bahkan sifat gereja itu sendiri akan berubah. Gereja, tetapi ini ada dan tertanam dalam diri orang-orang di seluruh dunia dan lebih dikenal sebagai makna Gereja yang sebenarnya. Beberapa perubahan makna, antara lain, pandangan yang keliru tentang makna gereja. Gereja adalah sebuah gedung/gedung Pandangan bahwa gereja adalah sebuah gedung/gedung adalah pandangan yang salah yang dimiliki kebanyakan orang tentang apa yang dimaksud dengan gereja. Pandangan ini mendarah daging di benak banyak orang, baik non-Kristen, denominasi, maupun Gereja Tuhan. Melihat definisi kata *ecclesia* memperjelas bahwa gereja tidak dimaksudkan sebagai bangunan fisik. Gereja adalah bait Allah, bukan dibangun oleh tangan manusia (1 Korintus 3:16, 17; Berkas 7:48). Gereja adalah rumah, tetapi bukan bangunan. Gereja adalah rumah tempat Tuhan duduk. Keluarga Allah dibangun di atas batu karang hidup Yesus Kristus. Jadi ketika kita berbicara tentang gereja, yang kita maksud adalah orang-orangnya. Pandangan bahwa gereja adalah sebuah bangunan adalah pandangan yang salah dan keliru. Sebuah bangunan adalah tempat di mana sebuah "gereja" beribadah dan bertemu. Bangunan itu hanya mengungkapkan "gereja" yang merupakan jemaat itu sendiri. Sebuah gereja adalah sebuah denominasi, sebuah gereja bukanlah sebuah denominasi. Denominasi itu sendiri berarti pembagian seluruh denominasi. Dari sudut pandang alkitabiah, ini setara dengan pembagian.

4. Pembagi-bagian denominasi ini bukanlah karakteristik gereja. Karena gereja adalah satu dan tidak dapat dipisahkan. Meskipun gereja-gereja secara fisik terpisah, mereka tetap satu kesatuan di dalam Kristus. Kristus adalah satu dan tidak pernah terbagi (1 Korintus 1:10). Denominasi tercipta atas dasar pemikiran manusia dan dengan memakai nama kelompok atau golongan.<sup>14</sup> Gereja secara umum adalah tempat umat Tuhan beribadah dan memuliakan Tuhan. Gereja adalah komunitas orang-orang yang dipanggil oleh Allah untuk hidup dalam iman, harapan dan kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, Putra Allah yang hidup. Gereja Tubuh Kristus, yang terdiri dari semua suku, bangsa dan bahasa, tersebar di seluruh bumi, dipanggil untuk menjadi garam dan terang dunia. Gereja adalah rumah hidup Allah yang didiami oleh Roh Kudus, dibangun dari batu-batu hidup, orang-orang yang dilahirkan kembali oleh Roh Kudus dan Sabda

---

<sup>14</sup>surya adhy Kusuma, 'Makna Sebuah Gereja, Ibadah Dan Iman Kristiani', *Gereja Bethany Fresh Anointing Di Yogyakarta*, 2009, 3.

Allah. Gereja adalah organisme suci yang hidup dan berkembang dalam organisasi alkitabiah. Gereja dipimpin oleh Roh Kudus dan Firman Tuhan menuju kemenangan, sampai akhir zaman, dan menuju kemuliaan Tuhan kekal.<sup>15</sup> Dalam gereja kata ‘selamat’ dan ‘keselamatan dari dosa atau neraka. Arti itu memang dipergunakan dengan arti keselamatan dari dosa atau neraka. Arti itu memang penting dalam Alkitab. Allah menyelamatkan kita dari dosa (Matius 1:21, Lukas 1:77), penghukuman (Yohanes 3:17;12:47); kebinasaan (1 Korintus 1:18) dan maut (Yohanes 5:20; Lukas 6:19. Keselamatan itu dapat dialami sekarang dalam hubungan baru dengan Tuhan (1 Korintus 15:2), tetapi baru disempurnakan waktu Kristus kembali ( Matius 10:22; Markus 13:13). Namun arti keselamatan tidak terbatas kepada segi rohani dari kehidupan. “Selamat” dalam Alkitab artinya mirip dengan artinya dalam Bahasa Indonesia. Orang yang selamat mempunyai hubungan baik dengan Allah, sesamanya, dan diri sendiri. Selamat juga berarti sehat, sejahtera dan bebas dari penindasan dan penaklukan. Dalam alkitab istilah “keselamatan” atau “menyelamatkan” sering berhubungan dengan pelepasan dari bahaya, bencana, atau maut. Allah menyelamatkan orang-orang yang tertindas dan yang sakit.<sup>16</sup> Mendalami alkitab kita akan mengalami perubahan dalam batin, sebab tulisan-tulisan yang di dalam Alkitab memiliki otoritas untuk membentuk karakter. Melalui belajar Alkitab, maka iman kita akan mengalami perubahan dengan menerapkan nilai-nilai hidup manusia, misalnya, buah-buah roh, hidup persekutuan semakin harmonis dan kuat.<sup>17</sup> Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa gereja merupakan tempat umat Tuhan beribadah, tempat umat Tuhan mengekspresikan rasa syukur kepada Tuhan, serta menjadi tempat untuk dapat menjangkau seluruh umat Tuhan agar dapat merasakan kehadiran Allah ditengah-tengah kehidupan.<sup>18</sup>

### **Pengertian Pemuda Secara Umum**

Istilah pemuda berasal dari kata latin “Adolescence.” Adolescence berasal dari kata “Adolescentia” yang berarti mencapai kematangan mental, emosional, dan fisik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemuda diartikan sebagai orang yang masih muda; orang muda. Dalam arti masa pemuda merupakan masa sesudah remaja dan berada sebelum masa dewasa. Pemuda adalah individu muda yang sedang menjadi matang mentalnya, emosionalnya, sosialnya, dan fisiknya. B. Simanjuntak mengemukakan pengertian pemuda berdasarkan pengelompokan usia jika dilihat dari segi biologis, pemuda berusia antara 15 – 30 tahun. Dari segi budaya atau fungsional pemuda masuk dalam kategori dewasa (18 tahun) dan masih di bangku sekolah, mahasiswa dan PT (18 – 25) dan pemuda diluar lingkungan sekolah maupun Perguruan Tinggi, usia antar 15 – 30 tahun. Dari pendapat B. Simanjuntak maka dapatlah dikatakan bahwa pemuda adalah mereka yang berusia 18 – 30 tahun yang meliputi siswa, mahasiswa, ataupun mereka yang tidak bersekolah tapi sudah berusia 18 tahun keatas ataupun mereka yang sudah bekerja tapi belum menikah.<sup>19</sup> Pemuda adalah generasi penerus dari generasi terdahulu serta menjadi pendobrak kearah kehidupan

---

<sup>15</sup>Badan Pekerja Harian Gereja Bethel Indonesia, ‘Tata Dasar Gereja Bethel Indonesia’ Jakarta Pusat (2014). 16

<sup>16</sup> Malcolm Brownlee, “Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan”, *Dasar Theologis Bagi Pekerjaan Orang Kristen Dalam Masyarakat*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004.9-10

<sup>17</sup>Kristian E Y M Afi and others, ‘EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi Pada Jemaat Gmit Ebenhaezer Matani’, 4.2 (2022), 2935.

<sup>18</sup> Ricky Donald Montang, *Doktrin Tentang Allah* (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2023). 124

<sup>19</sup>Trevor Loranto Watulingas, ‘Gereja Perjanjian Baru Dan Pelayanannya’, *News.Ge*, 2021,72.

baru.<sup>20</sup> Pemuda merupakan warga negara yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bangsa serta harapan bangsa.<sup>21</sup> Pemuda dikenal dengan istilah *adult* yang berasal dari bentuk lampau dari kata kerja Latin *adultus*, yang berarti tumbuh atau dalam kekuatan dan ukuran penuh dewasa. Di setiap zaman dan setiap generasi, Tuhan datang kepada kaum muda untuk melakukan gerakan-Nya. Alkitab dan sejarah gereja menunjukkan bahwa Tuhan ingin menggunakan pemuda. Diselamatkan tidak cukup tetapi memberitakan Injil sehingga orang dapat menemukan keselamatan dan diselamatkan rohani. Kita harus menyadari bahwa Tuhan memiliki rencana yang kekal.<sup>22</sup> Pertumbuhan pemuda juga dianggap suatu fase dimana gereja juga merasa bertumbuh, karena dapat dilihat dari partisipasi dan sumbangan-sumbangan yang diberikan pemuda; baik dari segi energi, pemikiran dan lain sebagainya. Kaum pemuda merupakan suatu bagian yang penting bagi gereja Kristen saat ini. Kaum pemuda biasanya tidak pernah diam dalam menanggapi sesuatu karena dimana-mana kaum pemuda selalu bergerak, bertindak dan yang suka berbaris dan bersaksi kemana-mana. Mereka ingin berorganisasi serta mengikuti pemimpin-pemimpin yang dikagumi. Banyak sekali pemuda sekarang ini yang merasa puas apabila ia berkumpul dan bertemu anggota organisasinya, karena melalui persekutuan/komunikasi yang dibangun mampu membantu pemuda dalam mengatasi masalah ataupun tantangan yang dihadapinya. Memperhatikan pemuda berarti dengan setia menolong mereka untuk semakin bertumbuh dalam hubungan mereka dengan Tuhan. Bentuk perhatian untuk memenuhi tujuan Allah bagi pemuda yang menjadi jemaat yaitu melalui persekutuan.<sup>23</sup> Pemuda adalah tulang punggung dan ujung tombak perkembangan gereja saat ini dan masa depan. Pemuda adalah penentu segala sesuatu yang menggerakkan gereja maju hari ini hal yang dapat dilakukan pemuda dalam perkembangan gereja bermacam-macam. Pemuda bisa belajar untuk menjadi teladan tidak hanya di gereja, tetapi di masyarakat. Contohnya aktif dalam berbagai kegiatan positif, membantu orang-orang yang membutuhkan. Dan Mereka adalah saksi Kristus yang dapat dipercaya untuk masa depan dan pertumbuhan gereja. Tetapi mereka masih membutuhkan dorongan dan dorongan pemimpin di gereja sendiri. Untuk itu, orang dewasa harus selalu menjaga hubungan dekat dengan kaum muda, menjalin dialog, dan berbagi ide agar kaum muda dapat menggunakannya sebagai panutan dalam kehidupan keluarga, gereja, dan masyarakat. Di dalam masyarakat di mana mereka berada. Kekuatan terpenting bagi perkembangan kehidupan gereja saat ini dan di masa depan terletak pada partisipasi dan partisipasi kaum muda itu sendiri. Oleh karena itu, kaum muda harus terlibat aktif dalam kehidupan gereja untuk mengembangkan iman mereka kepada Yesus Kristus. Oleh karena itu, partisipasi dan keterlibatan pemuda sangat penting gereja.<sup>24</sup> Pertumbuhan iman adalah suatu bencana atau penderitaan yang menimpa seseorang namun tetap memiliki keyakinan yang kokoh kepada Tuhan yang di percayai. Artinya bahwa pertumbuhan iman seseorang akan terlihat kokoh atau tidak

---

<sup>20</sup>Yunisca Nurmalisa, 'Pendidikan Generasi Muda', *Media Akademi*, 2017, Pendidikan Generasi Muda. 45

<sup>21</sup>Muhammad Lukman Hakim, S.IP., M.Si & Indah Dwi Qurbani, SH.MH, 'Kebijakan Pembangunan Pemuda' (Media Nusantara creative 2021). 2

<sup>22</sup> Watchman Nee & Witness Lee, 'Membina Generasi Bagi Hidup Gereja', (Yayasan Perpustakaan Injil di Indonesia, 1957) 76

<sup>23</sup>R. Sembiring, 'Peran Majelis Dalam Mengatasi Ketidakaktifan Pemuda Gereja Batak Karo Protestan', (GBKP) Semarang, 2016). 6

<sup>24</sup>'Upaya Meningkatkan Keterlibatan Kaum Muda Dalam Hidup Menggereja Di Paroki Santo Antonius, Bade, Keuskupan Agung Merauke Melalui', (2008). 33

ketika diperhadapkan dalam situasi dan kondisi apapun karena iman Ini adalah dasar dari semua yang kita inginkan, bukti dari semua yang tidak kita inginkan lihat. Dasar keyakinan ini adalah Firman Allah (Ibrani 11:1). Dalam Ibrani 11:1 dikatakan: “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat”. Iman mengandung unsur ilahi dan kemanusiaan. Iman merupakan Allah dan juga tindakan manusia. Dasar iman adalah Firman Allah (Roma 4: 20-21). Dalam hal ini, iman Kristen sebagai suatu pengalaman yang nyata mempunyai tiga dimensi yang esensial, yakni: (a) Suatu keyakinan/ kepercayaan; (b) Suatu hubungan memercayakan diri (c) Suatu kehidupan yang dijalani dalam kasih agape. Dengan demikian pertumbuhan iman dapat disimpulkan seseorang yang bertumbuh dalam pengenalan Allah dan memahami Firman Allah dengan sesungguhnya sehingga Yesus sebagai Tuhan ada dalam hidupnya yang bekerja dalam hidupnya menghasilkan buah-buah Roh, dengan demikian hidupnya berkenan dan memuliakan kepada Allah.<sup>25</sup> Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemuda adalah generasi yang dipersiapkan untuk menjadi pemimpin gereja dimasa yang akan datang, pemuda juga merupakan tulang punggung gereja yang akan menjalankan tugas dan misi dari gereja.

#### **Pengertian Pemuda, Menurut Para Ahli**

Karena masa remaja merupakan tahap yang progresif dan dinamis bagi individu, maka tahap ini sering disebut sebagai usia produktif ketika mereka melakukan berbagai bentuk aktivitas, seperti belajar dan bekerja.

Sedangkan menurut para ahli, arti pemuda atau pengertian pemuda adalah sebagai berikut:

- a. Menurut WHO remaja didefinisikan sebagai 10-24 tahun (pemuda), tetapi WHO menyebutnya 10-19 tahun *adolescensia/remaja*.
- b. Menurut Mulyana (2011) mendefinisikan pemuda sebagai individu dengan kepribadian yang dinamis. Dengan kata lain, dia memiliki kepribadian yang kasar dan optimis dan tidak mampu mengendalikan emosinya yang stabil.
- c. Menurut Koentjaraningrat (1997) Pengertian masa remaja/remaja/remaja merupakan tahapan dalam siklus hidup manusia yang dapat mengarah pada perkembangan, perubahan.<sup>26</sup>

#### **Pengertian Pemuda Secara Khusus**

Dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan sebutan “generasi muda” dan “kaum muda”. Seringkali terminologi pemuda, generasi Muda, atau muda, dapat memiliki arti yang berbeda. Remaja merupakan individu yang mengalami perkembangan fisik dan psikoemosional, dan remaja merupakan sumber daya manusia untuk perkembangan saat ini dan masa yang akan datang. Meskipun definisi pemuda PBB biasanya mencakup usia 15-24 tahun (secara membingungkan tumpang tindih dengan anak-anak berusia 0-17 tahun), hukum Indonesia berlaku. (seperti halnya di beberapa negara lain Asia, Afrika dan Amerika Latin) memperpanjang batas formal pemuda hingga usia yang mengherankan. UU Pemuda Baru Mendefinisikan Kaum Muda sebagai Warga Negara Indonesia memasuki masa kritis tumbuh kembang di

---

<sup>25</sup>Fredik Melkias Boiliu and Solmeriana Sinaga, ‘Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Pemuda Gereja Huria Kristen Di Masa Pandemi’, 20.2 (2021), 170.

<sup>26</sup>Gressia Ayu Heidemans Wiesye Agnes Wattimury, ‘Pentingnya Peran Aktif Pemuda Sebagai Tulang Punggung Gereja Dalam Pelayanan Di Jemaat Gki Syaloom Klamalu’, *Jurnal Ilmiah Teologi*, Vol. 5.2 (2020), 245-246.



masa tua 1630 tahun. Orang muda adalah aktor kunci dalam sebagian besar proses perubahan.<sup>27</sup> Dalam UU Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan Pasal 1 Ayat (1) mendefinisikan pemuda sebagai seorang yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Pemuda adalah seseorang yang sedang mengalami transisi dari masa anak-anak menuju dewasa, seorang yang sedang berada pada zona mencari identitas diri, seorang yang sedang berada pada usia bermasalah, tidak mudah percaya dengan orang lain dan masih belum mandiri. Jadi pemuda adalah seorang yang berada pada usia rentang dan masih labil. Lebih lanjut, Simamora mengatakan, ciri khas dari pemuda, yakni ▪ Berada pada periode peralihan ▪ Berada difase mencari identitas diri Selanjutnya dijelaskannya bahwa untuk mencapai penemuan identitas diri, diperlukan konsep diri yang benar. Faktor-faktor yang mempengaruhi identitas diri, yaitu faktor lingkungan, pujian yang diberikan atas segala prestasi yang diperolehnya ataupun segala hukuman yang ditimpakan kepadanya atas segala kesalahan yang ia perbuat, sekalipun ia sebagai wanita atau pria (dalam hal berperasaan, bertindak dan berpikir). ▪ Usia bermasalah Bagi seorang pemuda masalah terbesar dalam hidupnya adalah mengatasi kegagalan. Elizabeth B. Hurlock (2008;1980) mengatakan, dua alasan kesulitan yang dihadapi pemuda, yaitu pertama, ketika ia masih anak-anak sebagian masalahnya diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru sehingga para pemuda tidak memiliki pengalaman dalam menyelesaikan masalahnya. Kedua karena pemuda merasa diri mandiri sehingga menyelesaikan masalahnya sendiri dan menolak bantuan guru dan orang tua dalam menyelesaikan masalahnya. Oleh karena pemuda tidak punya pengalaman dalam menyelesaikan masalah dan ingin menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain, akhirnya pemuda menyelesaikannya dengan keyakinannya sendiri dan pada akhirnya kadang kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan harapan mereka. ▪ Pemuda lebih senang berkumpul dengan sesama yang seusia dengannya ▪ Karena pemuda ingin mandiri sehingga ia ingin juga mencapai pendirian sendiri secara ekonomis. ▪ Pemuda mempunyai keinginan untuk membawa dampak positif dalam lingkungan bermasyarakat, lingkungan gereja dan sebagainya. Kaum muda merupakan generasi penerus gereja. Pemuda merupakan titik yang menjadi kekuatan bagi perkembangan gereja. Dalam diri kaum muda terdapat tanggung jawab yang harus ia lakukan, yakni melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya dan melaksanakan misi pelayanan gereja secara terus menerus. Jonathan Parapak mengatakan, dalam gereja pemuda adalah kaum yang benar-benar diperkenankan Tuhan, dengan mengambil ahli tongkat pelayanan dalam gereja dan dituntut untuk memperlengkapi diri dalam tanggung jawabnya sebagai anggota tubuh Kristus, di mana anggota tubuh tersebut memiliki peran dalam gereja. Pemuda berperan untuk hadir dalam setiap persekutuan karena kehadiran pemuda merupakan relasional dalam persekutuan. Selanjutnya, pemuda mampu menghayati relasinya dengan Tuhan, orang yang lebih dewasa dan anak-anak. Relasinya dengan Tuhan, keluarga, masyarakat harus memancarkan buah sebagai pengikut Kristus. Selain itu, pemuda juga harus bersaksi tentang hubungan dan pengalamannya dengan Tuhan dan sesama serta terlibat dalam setiap pelayanan yang dilakukan oleh gereja. Lebih lanjut, gejolak-gejolak internal yang terjadi dalam diri pemuda mempengaruhi pandangannya tentang Tuhan, yakni keraguan dan ketidakpercayaan terhadap Tuhan, pemahamannya tentang iman dan dunia yang riil, komitmen dan kegagalan, di mana ketika seseorang mengalami kegagalan maka hal itu seringkali dihubungkan dengan

---

<sup>27</sup>Riski Sulistiarini Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 'Pemuda', *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 1. April (2016), 20.

kurangnya komitmen sebagai seorang pengikut Kristus. Situasi ini merupakan salah satu gejala yang dialami kaum muda secara khusus.<sup>28</sup>

### **Peran Pemuda Dalam meningkatkan kualitas Iman**

Kata bahasa Inggris Faith berasal dari kata Latin Fidere, yang berarti “mempercayakan”, Oleh karena itu, menurut asal katanya, beriman mengandung arti kegiatan mempercayakan. Jika kegiatan iman Kristen “percaya” (believing), maka iman Kristen mempercayakan iman yang berdasarkan kepercayaan ini mengandung bentuk hubungan pribadi yang penuh kepercayaan dengan Allah yang menyelamatkan didalam Yesus Kristus; dan mempercayakan dalam kesetiaan, kasih, dan kelekatan. Karena Allah adalah setia, kita dapat menyerahkan diri kita dengan penuh kepercayaan.<sup>29</sup> Iman mempunyai sumber. Sumber ini bukan didalam orang-orang kudus, melainkan didalam Allah. Jika sumber iman ini didalam orang-orang kudus, maka iman itu akan rapuh.<sup>30</sup> Kualitas iman manusia di masa yang akan datang ini sangat ditentukan oleh masa mudanya karena usia juga sangat menentukan pertumbuhan diri seorang anak muda untuk menuju kematangan iman dan kepribadian anak-anak muda. Pemuda merupakan generasi penerus gereja dan pada usia pemuda sering dikatakan mengalami gangguan iman karena pada usia tersebut para pemuda terjerumus dalam pergaulan bebas yang membuat mereka jauh dari persekutuan gereja. Sehingga pemuda mengalami penurunan iman yang artinya berbibadah, berdoa, dan membaca Alkitab saja terasa sangat malas. Iman merupakan hal yang penting bagi umat Kristen. Menjadi beriman akan membentuk proses perkembangan manusia.<sup>31</sup> Tuhan Yesus sebagai landasan kepercayaan umat Kristen dengan keyakinan mereka pada Allah Tritunggal. Teks Alkitab jelas mengatakan Yesus Kristus merupakan Tuhan dan Juruselamat dunia. Dunia ini beserta isinya Tuhan yang menciptakannya termasuk manusia. Manusia khususnya pemuda harus dapat beriman kepada Yesus, dengan beriman kepada-Nya terlebih dahulu pemuda harus mempunyai pemikiran bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan percaya kepada-Nya. Pemuda dalam kehidupannya masih beriman itu berkat dari Tuhan. Pemuda harus tahu kalau tingkatan beriman setiap manusia berbeda-beda seperti yang dikatakan dalam Filipi 3:15-16. Menghayati iman kita pada Tuhan pun baik secara sikap, tindakan dan perkataan berbeda-beda (Yakobus 2:17, 26). Artinya, Tuhan ingin pemuda terus-menerus datang kepada-Nya dan terus mengikuti ajaran-Nya sehingga iman pemuda ada perkembangan dalam Tuhan. Paulus pernah mengatakan agar kita sebagai umat yang percaya kepada-Nya tetap hidup dan mengikuti ajaran-Nya, berakar, dibangun di atas Tuhan dan teguh dalam iman kepada-Nya (Kolose 2:6-7).<sup>32</sup> Arti kata Iman adalah kepercayaan terhadap Tuhan. Gereja termasuk lembaga yang sangat penting untuk pembentukan iman jemaat serta membentuk perilaku anak-anak muda menjadi lebih baik dari sebelumnya. Di dalam persekutuan kita bisa mendapatkan pengetahuan-pengetahuan yang tidak kita dapatkan di sekolah atau di luar, sebab dalam persekutuan di gereja kita dituntut untuk memiliki karakter

---

<sup>28</sup>Elcent Aprico Adil, ‘Pengembangan Spiritualitas Kaum Muda Melalui Strategi Coaching’, 2021, 10.

<sup>29</sup> Thomas H. Groome, “Christian Religious Education”, *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: Gunung Mulia, 2010.87

<sup>30</sup> Watchman Nee, “*Sumber Iman*”, Yayasan Perpustakaan Injil (Yasperin).1

<sup>31</sup> Julio Eliezer Nendisa, S.Si. Teol ‘*Peran Kitab keagamaan Terhadap Perkembangan Iman Pemuda Gereja Dalam Pendidikan Kristen*’ 44

<sup>32</sup>Julio Eleazer Nendissa and S Si Teol, ‘*Peran Kitab Keagamaan Terhadap Perkembangan Iman Pemuda Gereja Dalam Pendidikan Kristen Pendahuluan Pemuda Adalah Salah Satu Insan Yang Sangat Penting Untuk Membangun Gereja , Masyarakat , Bangsa Dan Negara Menjadi Lebih Baik.*’,7.

yang beriman. Dalam mencapai sebuah problem dan masalah yang di timbulkan guna untuk mencegah hal-hal yang negative dari problem yang muncul dari perubahan hidup manusia. Apabilah orang tua dan gereja saling bekerja sama dalam melakukan tindakan-tindakan yang cerdas bagi anak-anak pemuda agar mereka tidak terjebak dari dampak negatif akibat dari berbagai perubahan. Seperti suatu cara yang di lakukan untuk melatih murid untuk menjadi seorang yang dapat memberitakan kabar keselamatan. Seperti yang di ajarkan Yesus Kristus kepada murid-muridnya dan membekali mereka dengan terpercaya menjadi kabar kesukaan. Begitu pun bagi para kaum pemuda harus di beri bekal Iman yang kuat agar tidak mudah terpengaruh oleh berbagai keinginan-keinginan duniawi yang dapat membawah kedalam percobaan (dosa). Karena kaum mudalah yang menjadi tiang bagi sebuah gereja dan dapat melanjutkan pelayanan-pelayanan dalam gereja. Menjadi seorang kaum muda yang beriman itu tidaklah mudah, oleh sebab itu di harapkan bagi kaum muda untuk aktif dalam persekutuan di gereja supaya bisa menambah pengetahuan dan keimanannya bisa lebih bertambah. Persekutuan tidak hanya mempertemukan kita dengan orang lain tatapi persekutuan juga bisa membangun keimanan seseorang agar menjadi lebih memiliki Iman yang kuat. Iman dalam PL berasal dari kata kerja aman, yang berarti “memegang teguh”. Jadi iman adalah mengangap Tuhan harus terlihat tak tergoyahkan dan kuat. Dalam Yesaya 7:9 umpamanya, dikatakan bahwa jika raja Ahas tidak percaya (artinya tidak mengamini bahwa Allah adalah teguh jaya), sungguh, ia tidak teguh jaya. Oleh karena itu menurut perjanjian Lama (PL) beriman kepada Allah berarti mengamini, bukan hanya dengan akalanya, melainkan jugadengan segenap keberibadian dan cara hidupnya kepada injil Allah yang telah diberikan dengan perantara firman dan karyanya. Untuk siapapun yang memiliki iman dengan cara yang demikian itu segenap hidupnya dikuasai dengan janji-janji Allah.<sup>33</sup> Hal itu tampak upahnya di dalam hidup Abraham. Tuhan Allah telah berjanji bahwa ia akan menjadikan Abraham menjadi suatu bangsa yang besar dan ia akan di jadikan berkat bagi bangsanya. Ia percaya dan mengamini janji Allah itu, karena itulah ia pergi meninggalkan orang tua dan tanah airnya ke negeri yang ia sendiri belum mengetahuinya, seluruh hidupnya berada di bawah naungan kuasa janji itu. Dalam (PB) Iman dalam Perjanjian Baru berarti menerima janji Allah untuk diperdamaian di dalam Kristus dengan semua karakter dan cara hidup. dosa manusia Tetaplah bersama dirimu sendiri sampai kehidupan orang percaya diatur oleh iman demikian. Dalam uraian ini iman Dipandang sebagai tangan yang terulur oleh manusia untuk menerima kemurahan Tuhan sebesar itu. dan juga iman dapat di pandang sebagai jalan keselamatan.<sup>34</sup> Karenasangat penting ketika pemuda mempunyai iman dan takut akan Tuhan sehingga mereka dapat menghasilkan buah-buah yang di kehendaki Tuhan. Dengan karakter sesuaidengan keteladanan Tuhan Yesus dan mengajarkan nilai-nilai kristiani.<sup>35</sup> Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemuda gereja harus memiliki kualitas iman yang baik dimana karena pemuda dalam masa mudanya banyak menghadapi persoalan, masalah yang dimana iman pemuda itu diuji dan maka dari itu untuk memiliki kualitas iman yang benar-benar percaya akan

---

<sup>33</sup> Ricky Donald Montang, *Doktrin Tentang Alkitab* (Sorong: Universitas Kristen Papua, 2024). 87

<sup>34</sup> Robi, ‘*Pemuridan Kontekstual Terhadap Perkembangan Iman Terhadap Pemuda Yang Aktif Dalam Persekutuan Di Gereja*’, *Journal Template*, 17 (2019). 45

<sup>35</sup> Evaliani Panggalo, ‘*Dengan Siritual Remaja Secara Pribadi Mampu Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Ilmiah Sebagai Manifestasi Dari Aktifitas Yang Spiritual Memerlukan Suatu Usaha Untuk Membangkitkan Motivasi Diri, Kesadaran Diri, Menghidupkan Visi Dan Nilai Penuh Tanggung Jawab*’, 2017.3

kedaulatan Tuhan dalam hidupnya sehingga pemuda tidak terpengaruh dengan keadaan disekitarnya.

### **Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Peran Pemuda**

#### 1. Faktor dari dalam diri pemuda.

Melihat keberadaannya sebagai pemuda gereja, pemuda sendiri masih meragukan akan keberadaannya, dengan menganggap dirinya masih terlalu muda untuk terlibat dalam pelayanan. Kesiapan mental, rasa kepercayaan diripun belum ada dalam diri pemuda. Mereka masih memiliki rasa takut, malu, dan merasa belum. Pemuda merasa bahwa hal itu lebih baik dilakukan oleh orang-orang tua atau orang yang lebih berpengalaman saja. Padahal jika dilihat dari perkembangan psikologi pemuda yang dijelaskan oleh Philip Tangdilintin, pemuda adalah orang-orang yang penuh dengan dinamika dan semangat untuk mencoba hal-hal baru guna membawa sebuah perubahan dengan perkembangan intelektual yang mereka miliki. Sebagai seorang pemuda Kristen yang hakikatnya merupakan pilar gereja, pemuda seharusnya menyadari akan keberadaan dan tanggung jawabnya di tengah-tengah kehidupan bergereja. Karena mereka adalah generasi penerus yang akan melanjutkan misi pelayanan gereja, guna mewujudkan gereja yang missioner. Dengan memiliki daya pikir kritis, kreatifitas, wawasan-wawasan baru sesuai dengan perkembangan zaman dan semangat melakukan pembaharuan di mana mereka berada, pemuda gereja seharusnya bisa menunjukkan eksistensinya tanpa ada ketakutan maupun keraguan dalam dirinya.

#### 2. Faktor Dari Luar Diri Pemuda

Dengan perkembangan zaman yang terus terjadi, membuat para pemudamemenuhi segala kebutuhan hidupnya dan mengejar cita-citanya, baik itu dengan bekerja maupun berkuliah. Sehingga membuat keaktifan dalam mengikuti ibadah-ibadah atau pelayanan terkadang menjadi terhambat. Ini jugamenjadi salah satu faktor yang membuat para pemuda mereka kuatir tidak dapat membagi waktu dengan baik antara pelayanan, pekerjaan atau berkuliah. Faktor lain yang membuat pemuda belum mau terlibat dalam pelayananyaitu pergaulan. Pemuda masih ingin bebas dan masih mau bersenang-senang. Mereka belum mau terlibat dalam pelayanan karena takut menjadi soroton dari jemaat akibat pergaulan mereka, yang masih senang untuk nongkrong sampai tengah malam, masih suka hura-hura dan lain sebagainya. Selain itu pemuda juga belum mau terikat dengan aturan-aturan yang ada di dalam gereja. Pemuda masih mau bebas dengan dunianya sendiri dan aturan mainnya sendiri.<sup>36</sup>Rasul paulus mengatakan bahwa jangan seorang pun menganggap seseorang rendah karena umurnya yang masih muda rendah namun hendaklah para pemuda menjadi teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan dalam tingkah laku, dalam kasih, dalam kesetiaan dan dalam kesucian (1 Timotius 4:12).

### **Kajian PAK**

Pendidikan agama kristen bagi pemuda kristen menanamkan nilai-nilai kristen dan memberdayakan pikiran anak muda dengan firman tuhan melalui tuntunan roh kudus dengan berbagai pengalaman pembelajaran bagi kaum muda untuk mengalami pertumbuhan rohani. untuk memberi makan. Untuk masuk lebih dalam dan lebih dalam pengenalan Tuhan melalui pengabdian kepada Tuhan, kepada gereja, kepada masyarakat, kepada bangsa dan negara. Dengan Dengan memahami peran pendidikan agama Kristen bagi kaum muda, seluruh pemuda Kristen sadar bahwa mereka adalah

---

<sup>36</sup>Fitria, 'Spiritualistas Pemuda Dan Kesiapannya Menjadi Presbiter Di Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Jemaat IMMANUEL Makasar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), .765

kaum muda, ikut serta dalam pembangunan bangsa, dan memiliki tanggung jawab untuk menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi Gereja, lingkungan, dan bangsa. akan memperhatikan bahwa ada Karena pemuda Kristen adalah generasi penerus dan kekuatan Gereja dan Negara, berikan mereka pendidikan agama Kristen yang sesuai sehingga identitas mereka dapat dibentuk sesuai dengan Sabda Tuhan sebanyak mungkin. teladan.<sup>37</sup> Dalam Alkitab Yesus berfirman: "Setiap orang yang mendengar kata-kataku ini dan melakukannya seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Kemudian Hujan dan air pasang datang dan angin bertiup ke arah rumah, tetapi rumah itu tidak runtuh karena dibangun di atas batu. Tetapi siapa pun yang mendengar kata-kata saya ini dan tidak melakukannya adalah seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. Kemudian hujan dan banjir datang, dan angin menerpa rumah, dan rumah runtuh dan kerusakannya besar. Alkitab adalah sumber untuk menimba pengetahuan tentang bagaimana seharusnya mempersiapkan diri dalam membangun, memahami cara untuk menjalani proses waktu yang benar, juga sebagai pedoman dalam membangun kehidupan. PAK<sup>38</sup> Ini membantu untuk menafsirkan dan memperhitungkan situasi nyata yang diberikan kepada orang Kristen dalam semua aspek kehidupan sehari-hari. Pengajaran yang diterapkan harus mampu memotivasi anak itu harus menjadi cara hidup yang diterapkan dalam kehidupan mereka yang menginspirasi kaum muda untuk mengubah pola pikir mereka ke pola pikir Kristus dan menumbuhkan kepercayaan diri, bukan dengan paksaan atau hanya mengikuti perintah.

Keseharian, sehingga mampu bahkan bangga untuk bisa tampil beda, dan bukan hanya itu saja pemuda juga tahu dengan pasti mengapa mereka harus tampil beda dari pemuda lainnya. Ini bukanlah hal yang mudah, butuh kerja keras yang terus menerus dan yang tak kalah pentingnya adalah semangat yang kuat dan motivasi yang benar. Berbicara mengenai motivasi, maka dapat kita pahami dengan lebih sederhana bahwa motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, dibutuhkan motivasi sebagai penggerak ataupun tenaga pendorong yang positif dalam motivasi menjadi penentu atas suatu hasil yang ingin dicapai, mungkin boleh juga kita sebutkan bahwa besar kecilnya suatu hasil yang diperoleh merupakan dampak dari seberapa besar motivasi dari seseorang dalam melakukannya. Motivasi sangat penting untuk dipahami karena melalui motivasi manusia terdorong untuk melakukan sesuatu tindakan.<sup>39</sup>

## **MENTODE PENELITIAN**

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui Pentingnya Peran Pemuda Gereja Dalam Meningkatkan Kualitas Iman Dalam Jemaat GBI Bukit Sabda Bahagia.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat yang di maksud untuk melakukan penelitian adalah GBI Bukit Sabda Bahagia. Penelitian di rencanakan selama tiga bulan mulai pertengahan (Februari) tahun 2022 atau sesuai dengan petunjuk kampus dari bidang akademik yang

---

<sup>37</sup> Pendidikan Agama, 'BAGI PEMUDA KRISTEN' Penulis: James Mangaronda Email: Jmangaronda@gmail', 1.

<sup>38</sup> Ricky Donald Montang, 'Pemahaman Tentang Inneransi Alkitab Di Klasis Gki Sorong', *Eirene Jurnal Ilmiah Teologi*, 1.2 (2016), 182–214.

<sup>39</sup> Berlin Sinulingga and Yunus D. A. Laukapitang, 'Kajian Pengajaran PAK Terhadap Motivasi Beribadah Pemuda Di GBI MCC Makassar', *Repository Skripsi Online*, 1.3 (2019), .193

menangani dalam hal ini Fakultas Teologi pada program studi Pendidikan Agama Kristen.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang menampilkan data-data deskriptif.

### **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang menampilkan data-data deskriptif. Populasi dalam penelitian ini penulis mengambil di GBI Bukit Sabda Bahagia yang berjumlah 22 orang sebagai populasi penelitian, dengan teknik pengambilan sampel bertujuan. Karena sampel yang ditetapkan mampu memberikan data yang akurat dalam penelitian ini. Jumlah sampel adalah 6 orang yang terdiri dari pemuda 5 orang dan Gembala 1 orang. Jadi sampel yang diambil berjumlah 6 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah kualitatif atau wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan wawancara atau yang menjawab pertanyaan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teologi, metode wawancara dilakukan melalui media tertentu, misalnya telepon, email. Wawancara dilakukan untuk mendapat data informasi yang valid yang ada berkaitan dengan masalah apa yang terjadi di lapangan yang sedang diteliti oleh peneliti. Wawancara ini ditanya kepada pihak yang dianggap tahu tentang informasi yang berkaitan dengan implementasi pentingnya peran Pemuda Gereja Dalam Meningkatkan kualitas Iman dalam GBI Bukit Sabda Bahagia.

### **Analisis Data**

Data dari sampel di atas adalah 6 orang yang terdiri dari pemuda dan gembala sehingga penulis akan mengambil sampel dari beberapa jumlah yang ada untuk melakukan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada Gereja Bethel Indonesia Jemaat Bukit Sabda Bahagia Sorong dengan alamat Jl F. Kalasuat Malanu Kampung dan di resmikan menjadi jemaat local oleh Badan Pengurus Daerah Gereja Bethel Indonesia pada tanggal 7 Maret 2010 dengan jumlah Kepala Keluarga 61 serta jumlah jiwa 235 orang jemaat.

### **Hasil Penelitian**

Dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada Pemuda GBI Bukit Sabda Bahagia di bawah ini akan dideskripsi hasil wawancara tersebut.

#### **1. Daftar Responden**

NO	Nama Responden	Status
1	Pdt M.G	Gembala

2	D.M	Pemuda
3	M.N	
4	H.S	
5	K.M	
6	J.B	
7	H.R	Orang tua
8	L.N	

### Pertanyaan untuk pemuda

1. Apaperan pemuda di dalam pelayanan?

Maka Responden menjawab:

DM menjawab didalam gereja pemuda itu sangat di butuhkan apalagi dalam pelayanan sebab gembala dalam gereja tidak bisa berjalan sendiri maka itu gembala membutuhkan pemuda untuk mengambil bagian dalam pelayanan. Mengapa demikian karena pemuda di dalam gereja di persiapkan untuk melayanidan menopang pelayanan didalam gereja.<sup>40</sup>Dari jawaban responden ini penulis menyimpulkan bahwa peran pemuda dalam pelayanan sangat penting dikarenakan pemuda adalah generasi penerus gereja yang dipersiapkan untuk menjadi tulang punggung gereja.

2. Strategi apa yang dipakai untuk merangkul, melibatkan, mengaktifkan kembali pemuda yang malas atau tidak mau bergabung dalam pemuda?

Maka Responden menjawab:

MNMelakukan Pendekatan dengan berkunjung dan melakukan ibadah pemudadirumah-rumah, melakukan komunikasi, mencari tau penyebabnya. Mengutamakan pemuda dan membuat program-program yang menarik sehingga mereka bersemangat.<sup>41</sup>Dari jawaban responden ini penulis menyimpulkan bahwa pemuda perlu untuk dibimbing dan melakukan pendekatan.

3. Apa yang harus dilakukan pemuda agar tertarik dengan mengikuti kegiatan gereja?

Maka Responden menjawab:

HS Dengan melibatkan pemuda untuk membantu ibadah di gereja seperti menjadi pemimpin pujian atau bermain musik di gereja dan berdoa.<sup>42</sup>Berdasarkan jawaban responden diatas maka penulis menyimpulkan bahwa yang dilakukan untuk menarik minat pemuda adalah dengan melibatkan pemuda dalam ibadah dengan melibatkan pemuda dalam pelayanan.

4. Apa yang harus pemuda lakukan sebagai pemuda yang bertumbuh dewasa dalam menghadapi masalah?

Maka Responden Menjawab:

KM 1. Jangan putus asa. Ketika sedang mengalami masalah

2. Semakin mendekatkan diri dengan Tuhan

3. Memperkuat iman

4. Bersyukur

5. Jangan lupa berdoa<sup>43</sup> Berdasarkan jawaban dari responden di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pemuda lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dan melihat kuasa Tuhan lebih besar.

<sup>40</sup>DM wawancara 25 agustus 2022

<sup>41</sup> MN wawancara 25 agustus 2022

<sup>42</sup> HS wawancara 25 agustus 2022

<sup>43</sup> KM wawancara 25 agustus 2022

5. Apa saja yang menjadi faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan iman pemuda?

Maka Responden Menjawab:

JB teman-teman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan iman pemuda. Teman yang baik, tekun, rajin beribadah, berpengalaman dengan Tuhan dan telah mengalami pertumbuhan iman yang baik dapat member dampak yang positif bagi pribadi pemuda yang berteman dengannya.<sup>44</sup>

#### **Pertanyaan Untuk Gembala**

1. Mengapa gereja perlu memberikan pelayanan kepada pemuda?

Maka Responden Menjawab:

MG Generasi penerus yang perlu di tanam dasar iman yang teguh dan kuat agar pemuda berperan sebagai tulang punggung gereja yang mewartakan injil kerajaan Allah.<sup>45</sup>

2. Bagaimana peran pemuda didalam Jemaat?

Maka Responden menjawab:

MG Dilatih sebagai motor penggerak untuk menjangkau generasi pemuda dan sesame manusia untuk mnejadi warga kerajaan.<sup>46</sup> Dari jawaban responden ini penulis menyimpulkan dari kedua pertanyaan di atas bahwa generasi pemuda perlu di bombing dengan terus menerus karena pemuda dipersiapkan menjadi penerus gereja dan bangsa yang akan membawa kabar kerajaan sorga bagi sesame serta berperan penting dalam semua hal baik gereja, lingkungan, bangsa dan lain sebagainya.

#### **Pertanyaan Untuk Orang Tua**

1. Bagaimana orang tua memberikan motivasi dan dorongan agar anak terlibat dalam pelayanan di gereja?

Maka Responden Menjawab:

HR anak-anak itu didik sedini agar anak-anak di ajar dan didik dari kecil bertumbuh di gereja sehingga karakternya di bentuk menjadi takut akan Tuhan.<sup>47</sup>

LN sebagai orang tua tentu harus memberi contoh teladan yang baik. Lalu gali potensi anak, kemudian temukan potensinya setelah itu dorong dan beri semangat supaya anak juga terlibat dalam pelayanan di gereja. Tetap harus kenalkan dan banyak sharing dengan anak tentang takut dan pengenalan akan Tuhan sehingga anak mengerti kenapa dia harus terlibat dalam pelayanan di gereja dan misi serta visinya benar di mata Tuhan.<sup>48</sup>

2. Apa peran orang tua dalam melihat atau menyikapi anak muda yang lebih suka hal yang di luar gereja?

HR sebagai orang tua akan lebih kecewa anak-anak tidak mengenal Tuhan dan tidak didik dalam gereja.<sup>49</sup>

LN tentu saja sebagai orang tua harus peka, kenapa anak lebih suka hal-hal yang di luar gereja. Lalu ajak berbicara dari hati ke hati, untuk mengetahui akar permasalahannya. Setelah mengetahui akar masalahnya, disinilah peranan orang tua sangat penting untuk memberikan dukungan buat anak agar kembali lagi ke gereja dan selalu ikut dalam persekutuan ibadah. Sehingga anak menjadi mengerti dan cinta pada Tuhan serta haus dan lapar akan firman Tuhan.<sup>50</sup> Dari jawaban responden maka penulis menyimpulkan

---

<sup>44</sup> JB wawancara 25 agustus 2022

<sup>45</sup> MG wawancara 25 agustus 2022

<sup>46</sup> MG wawancara 25 agustus 2022

<sup>47</sup> HR wawancara 25 agustus 2022

<sup>48</sup> LN wawancara 25 agustus 2022

<sup>49</sup> HR wawancara 25 agustus 2022

<sup>50</sup> LN wawancara 25 agustus 2022



bahwa orang tua menjadi dorongan untuk anak dalam memperhatikan anak dan mendidik anak muda tersebut agar anak merasa di perhatikan sehingga waktu diberikan nasehat anak lebih gampang di bentuk maka orang tua lebih harus peka dan tetap mengingatkan anak untuk melibatkan diri dalam gereja dan tetap mendoakan anak agar hidupnya tidak terpengaruh dengan keadaan di sekitarnya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Dari berbagai pemaparan yang diuraikan penulis tentang Pentingnya Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Kualitas Iman Di Jemaat GBI Bukit Sabda Bahagia dengan tujuan untuk mengetahui peran pemuda dalam gereja dan juga faktor penyebab kurangnya peran pemuda dalam keberadaan serta peran pemuda sebagai generasi penerus gereja dan tulang punggung gereja yang dipersiapkan menjadi pemimpin sekaligus penerus dari gereja dalam hal ini namun ada faktor penyebab kurangnya kesadaran pemuda akan keberadaannya, karena kesibukannya dalam pekerjaan, studi dan lain sebagainya sehingga membuat pemuda dalam melibatkan diri di dalam gereja khususnya juga keterlibatannya dalam beribadah berkurang.

2. Untuk mengetahui mengapa pemuda harus terlibat didalam gereja karena pemuda adalah generasi yang dipersiapkan untuk menjadi pemimpin masa depan gereja dan generasi muda adalah media penggerak tubuh Kristus yang bertumbuh dengan ide bagus dari pemudajadilah bagian dari kemajuan gereja tersebut. Oleh karena itu pemuda perlu di bimbing dengan kebenaran Firman Tuhan yang terus menerus dengan demikian pemuda semakin di per kaya sehingga menjadikan pemuda itu bertumbuh dengan iman yang percaya sungguh-sungguh kepada Tuhan dan pemuda memiliki kesadaran akan mengapa pemuda harus terlibat didalam gereja walaupun banyak tantangan yang didapatkan didalam kehidupan pemuda.

### **Saran**

Dalam hal ini penulis memberikan saran berdasarkan masalah yang terdapat di GBI Bukit Sabda Bahagia. Saran sebagai berikut:

3. Pentingnya peran pemuda didalam sebuah gereja itu sangat diperlukan sebab generasi pemuda dipersiapkan sebagai penggerak Tubuh Kristus yang akan membawa perubahan serta mejadi pemimpin didalam gereja dan menjadi tulang punggung gereja untuk meneruskan pelayanan didalam gereja maka dari itu pemuda harus mempersiapkan diri agar dapat melewati setiap proses.

4. Pemuda harus lebih memacuh diri dan semakin giat dalam mengaktifkan diri dalam pelayanan bukan hanya menjadi pemuda yang biasa-biasa sajamelainkan menjadi generasi pemuda yang tidak hanya datang mengikuti persekutuan ibadah lalu pulang. Sebab generasi pemuda adalah generasi yang dipersiapkan menjadi penerus dalam pelayanan gereja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Jurnal:**

Adil, Elcent Aprico, 'Pengembangan Spiritualitas Kaum Muda Melalui Strategi Coaching', 148, 2021, 6

Afi, Kristian E Y M, Program Studi, Pendidikan Agama, Institut Agama, and Kristen

- Negeri, 'EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi Pada Jemaat Gmit Ebenhaezer Matani', 4.2 (2022), 2928–37
- Agama, Pendidikan, 'BAGI PEMUDA KRISTEN Penulis : James Mangaronda Email : Jmangaronda@gmail.Com Abstrak Pendahuluan', 96–110
- Boiliu, Fredik Melkias, and Solmeriana Sinaga, 'Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Pemuda Gereja Huria Kristen Di Masa Pandemi', 20.2 (2021), 161–72
- Dan, Penginjilan Bagi, and Ester Yunita Dewi, 'BERDASARKAN MATIUS 28 : 19-20', 1, 2021, 19–20
- Evaliani Panggalo, 'Dengan Siritual Remaja Secara Pribadi Mampu Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Ilmiah Sebagai Manifestasi Dari Aktifitas Yang Spiritual Memerlukan Suatu Usaha Untuk Membangkitkan Motivasi Diri, Kesadaran Diri, Menghidupkan Visi Dan Nilai Penuh Tanggung Jawab', 2017, 1–5
- Fitria, 'Spritualistas Pemuda Dan Kesiapannya Menjadi Presbiter Di Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat (GPB) Jemaat IMMANUEL Makasar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99
- Ford, Leighton, Transforming Leadership, Pemimpin Kredibel, and Pamimpin Visoner, 'Kepemimpinan Dalam Gereja Sebagai Pelayanan', 2012, 1–13
- Icca, 'Peran Kepemimpinan Pemuda Di Dalam Tugas Pelayanan Di Gereja', *Institute Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja*, 2018 (2021)
- Kowal, Roike R., 'Gereja Perjanjian Baru Dan Pelayanannya', *News.Ge*, 20189, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>
- Kusuma, surya adhy, 'Makna Sebuah Gereja, Ibadah Dan Iman Kristiani', *Gereja Bethany Fresh Anointing Di Yogyakarta*, 2009, 3
- Mesrida Sibarani, 'Redesain Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Ngesrep Semarang', 21020113120033, 2018, 1–6
- Montang, Ricky Donald, *Doktrin Tentang Alkitab* (Sorong: Universitas Kristen Papua, 2024)
- , *Doktrin Tentang Allah* (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2023)
- , 'Pemahaman Tentang Inneransi Alkitab Di Klasis Gki Sorong', *Eirene Jurnal Ilmiah Teologi*, 1.2 (2016), 182–214
- Nendissa, Julio Eleazer, and S Si Teol, 'Peran Kitab Keagamaan Terhadap Perkembangan Iman Pemuda Gereja Dalam Pendidikan Kristen Pendahuluan Pemuda Adalah Salah Satu Insan Yang Sangat Penting Untuk Membangun Gereja , Masyarakat , Bangsa Dan Negara Menjadi Lebih Baik . 1 Posisi Pemuda Menjadi Hob', 44–55
- Nicolas, Djone Georges, and S T T Sunsugos Jakarta, 'Anomalies In The Implementation Of Church Services Today Anomali Dalam Pelaksanaan Pelayanan Gereja Di Masa Kini', 2.2 (2022), 557–66
- Nurmalisa, Yunisca, 'Pendidikan Generasi Muda', *Media Akademi*, 2017, 1–94
- R. Sembiring, 'Peran Majelis Dalam Mengatasi Ketidakaktifan Pemuda Gereja Batak Karo Protestan', (*GBKP*) Semarang, 2016, 1–37
- Robi, 'Pemuridan Kontekstual Terhadap Perkembangan Iman Terhadap Pemuda Yang Aktif Dalam Persekutuan Di Gereja', *Journal Template*, 17 (2019)
- Sinulingga, Berlin, and Yunus D. A. Laukapitang, 'Kajian Pengajaran PAK Terhadap Motivasi Beribadah Pemuda Di GBI MCC Makassar', *Repository Skripsi Online*, 1.3 (2019), 191–97
- Takaliuang, Morris Phillips, 'Faktor-Faktor Penghambat Dan Penunjang Pertumbuhan

- Gereja', *Missio Ecclesiae*, 1.1 (2012), 103–29  
<<https://doi.org/10.52157/me.v1i1.22>>
- Teologi, Jurnal, Santy Sahartian, and Samuel Brian Septiadi, 'Tugas Pemimpin Muda Kristen Masa Kini Sebagai Gembala Menurut 1 Timotius 4', 1.1 (2020), 83–97
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini, 'Pemuda', *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 1.April (2016), 5–24
- Umum, Tinjauan, and Gereja Kristen, 'Bab 2 Tinjauan Umum Gereja Kristen 2.1', 10–19
- 'Upaya Meningkatkan Keterlibatan Kaum Muda Dalam Hidup Menggereja Di Paroki Santo Antonius, Bade, Keuskupan Agung Merauke Melalui', 2008
- Wiesye Agnes Wattimury, Gressia Ayu Heidemans, 'Pentingnya Peran Aktif Pemuda Sebagai Tulang Punggung Gereja Dalam Pelayanan Di Jemaat Gki Syaloom Klamalu', *Jurnal Ilmiah Teologi*, Vol. 5.2 (2020), 243

**Buku:**

- G.C. van Niftrik & B.J. Boland, "*Dogmatika Masa Kini*", PT BPK Gunung Mulia, Jakarta (2008).
- Watchman Nee, "Sumber Iman", Yayasan Perpustakaan Injil (Yasperin). Thomas H. Groome, "Christian Religious Education", *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: Gunung Mulia, 2010.
- Badan Pekerja Harian Gereja Bethel Indonesia "*Tata Dasar Gereja Bethel Indonesia*" Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat (2014).
- Riski Sulistiarini Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 'Pemuda', *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 1.April (2016)
- Stimson hutagalung, Rudolf Weindra Sagala, Exson Pane Bartolomeus, Joseph Sianipar, Jemmy C. Najoan, Budi Harwanto, Alvyn Hendriks Reymand Hutabarat, Davied Zebedeus, 'Pertumbuhan Gereja', 2021.
- Jonar T.H. Situmorang 'Sejarah Gereja Umum', (Andi offset, Yogyakarta 2014).
- Watchman Nee & Witness Lee, '*Membina Generasi Bagi Hidup Gereja*', (Yayasan Perpustakaan Injil di Indonesia, 1957)
- Dr. Muhammad Lukman Hakim, S.IP., M.Si & Dr. Indah Dwi Qurbani, SH.MH, '*Kebijakan Pembangunan Pemuda*' (Media Nusantara creative 2021).
- Malcolm Brownlee, "Tugas Manusia di Dunia Tuhan, Dasar Teologis Pekerjaan Kristen Masyarakat", Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
- Brussels, Belgium, 'Gereja Kristen Dalam Pelayanan' Gandum Mas' Malang, Provinsi Jawa Timur, (1983)